BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung perencanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI antara lain mempersiapkan administrasi pembelajaran antara lain RPP, silabus, PROTA, PROMES dan media atau metode pembelajaran hal ini digunakan untuk mempermudah guru dalam mengajar, sehingga di dalam mengajar guru mengikuti seluruh ketentuan yang ada di dalam perangkat pembelajaran tersebut digunakan sebagai pacuan di dalam mengajar. Dengan adanya ini guru lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya di dalam mengajar materi pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari data yang di dapat pada bab yang terdahulu, seluruh guru SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung pada khususnya untuk guru PAI menggunakan perangkat pembalajar sebagai perencanaan utama didalam mengajar guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga memudahkan guru didalam menyampaikan materi pembelajaran adalah dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah tersusun secaran tertulis antara lain :

a. RPP

b. Silabus

c. PROTA

d. PROMES

e. Media atau Metode Pembelajaran

Perencanaan guru dalam sebuah pembelajaran secara tertulis dituangkan dalam RPP yang telah di susun. Prestasi memegang peranan penting dalam belajar peserta didik sebagai tujuan pembelajaran di akhir pembelajaran selsai nanti. Peserta didik tidak akan belajar dengan rajin dan giat jika tidak ada prestasi dalam tujuan pembelajaran. hal ini menunjukan bahwa guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam suatu program.

Menurut pendapat dari Hidayat dalam bukunya Abdul Majid mengemukakan bahwa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain:

a. Memahami kurikulum

b. Menguasai bahan ajar

c. Menyusun program pengajaran

d. Melaksanakan program pengajaran

e. Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.[1]

Dalam perencanaan tersebut peneliti berpendapat bahwa perencanaan guru sebagai bentuk strategi pembelajaran untuk meningkatkan

[1] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran,*…hal. 21

prestasi belajar peserta didik sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan di dalam proses pembelajaran karena perangkat pembelajaran digunakan oleh guru sebagai pacuan atau pedoman didalam proses mengajar peserta didik..

Menurut pendapat dari Anisatul Mufarokah perencanaan secara sistematis mempunyai keuntungan diantaranya yaitu:

a) Melalui system perencanaan yang matang, guru akan terhindar dari keberhasilan untung-untungan, dengan demikian pendekatan system memiliki daya ramal yang kuat tentang keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena perencanaan disusun untuk mencapai hasil optimal.
b) Melalui system perencanaan yang sistematis, setiap guru dapat mengembangkan berbagai hambatan yang mungkin akan dihadapi sehingga dapat menentukan strategi yang bila dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
c) Melalui perencanaan guru dapat menentukan berbagai langkah dalam memanfaatkan berbagai sumber dan fasilitas yang ada untuk ketercapaian tujuan.[2]

Dengan demikian perencanaan memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran terutama untuk merencanakan agar prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat.

Sebagaimana halnya setiap mengajar, pelaksanaan yang baik model pengajaran langsung memerlukan tindakan-tindakan dan keputusan-

[2] Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS. 2009) hal. 50

keputusan yang jelas dari guru selama berlangsungnya perencanaan, pada saat melaksanakan pembelajaran dan waktu menilai hasilnya. Beberapa diantara tindakan-tindakan tersebut dapat dijumpai pada model-model pengajaran yang lain. Langkah-langkah langsung. Ciri utama unik yang terlihat dalam melakakukan suatu pengajaran langsung adalah melaksanakan tugas-tugas perencanaan yaitu sebagai berikut: pengajaran langsung dapat diterapkan di bidang studi apapun, namun model ini paling sesuai untuk mata pelajaran yang berorientasi pada penampilan atau kinerja seperti menulis, membaca, matematika, music dan pendidikan jasmani. Di samping itu selain di mata pelajaran PAI pengajaran-pengajaran langsung juga cocok untuk mengajarkan komponen-komponen keterampilan dari mata pelajaran sejarah dan sains.

Beberapa hal yang dilakukan berkaitan dengan tugas-tugas perencanaan pembelajaran adalah : (1) merumuskan tujuan, (2) Memilih misi, (3) Melakukan analisis tugas, dan (4) Merencanakan waktu dan ruang.[3]

Langkah-langkah pembelajaran model pengajaran langsung pada dasarnya mengikuti pola-pola pembelajara secara umum. Meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. ***Menyiapkan dan memotivasi siswa***, Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran itu.
2. ***Menyampaikan tujuan,*** Siswa perlu mengetahui dengan jelas, mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran tertentu dan mereka perlu

[3] Sidik Ngurawan, M.Pd & Agus Purwowidodo, M.Pd, *DESAIN Model Pembelajaran INOVATIF Berbasis Konstruktivistik*, (Tulungagunng: STAIN Tulungagung Press, 2010). Hal. 46-47

mengetahui apa yang harus dapat mereka lakukan setalah selesai berperan serta dalam pelajaran.

3. ***Prestasi dan Demonstrasi,*** Fase ini merupakan fase kedua pengajaran langsung. Guru melaksanakan prestasi atau demostrasi pengetahuan dan keterampilan. Kunci keberhasilan kegiatan demostrasi ialah tingkat kejelasan demostrasi informasi yang dilakukan dan mengikuti pola-pola demostrasi yang efektif.
4. ***Mencapai kejelasan,*** Hasil-hasil penelitian secara konsisten menunjukan bahwa kemampuan guru untuk memberikan informasi yang jelas dan spesifik kepada siswa, mempunyai dampak yang positif terhadap proses belajar mengajar.
5. ***Melakukan demostrasi,*** Pengajaran langsung berpegang teguh pada asumsi bahwa sebagian besar yang dipelajari (hasil belajar) berasal dari mengamati orang lain. Belajar dengan meniru tingkahlaku orang lain dapat menghemat waktu, menghindari siswa dari belajar melalui "*trial and error*"
6. ***Mencapai pemahaman dan penguasaan,*** Untuk menjamin agar siswa mengamati tingkah laku yang benar dan bukan sebaliknya, guru perlu benar-benar memperhatikan apa yang terjadi pada setiap berupaya agar segala sesuatu yang didemonstrasikan juga benar.
7. ***Berlatih,*** Agar dapat mendemonstrasikan sesuai dengan benar diperlukan latihan yang intensif, dan memperhatikan aspek-aspek penting dari keterampilan atau konsep yang didemonstrasikan.

8. ***Memberikan latihan Terbimbing,*** Salah satu tahap penting dalam pengajaran langsung ialah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan "pelatihan terbimbing." Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar, dan memungkinkan siswa menerapkan konsep atau keterampilan pada situasi yang baru.

Menurut Kardi dan Nur (2000: 35-36) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menerapkan dan melakukan pelatihan.

1) Menguasai siswa melakukan latihan singkat dan bermakna
2) Memberikan pelatihan pada siswa sampai benar-benar menguasai konsep atau keterampilan yang dipelajari.
3) Hati-hati terhadap latihan yang berkelanjutan, pelatihan yang dilakukan terus-menerus dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa, dan
4) Mempersiapkan tahap-tahap awal pelatihan, yang mungkin saja siswa melakukan keterampilan yang kurang benar atau bahkan salah tanpa disadari.[4]

B. Pelaksanaan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari lokasi SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung pelaksanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI dilakukan melalui pembelajaran

[4] Sidik Ngurawan, M.Pd & Agus Purwowidodo, M.Pd, *DESAIN Model Pembelajaran INOVATIF Berbasis Konstruktivistik, hal. 49*

dalam kelas, kegiatan lingkungan dan pembiasaan-pembiasaan yang baik didalam berperilaku sehari-hari guna memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Wujud pelaksanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung adalah sebaigai berikut yang *pertama*, kegiatan pembelajaran didalam kelas dimana pada saat guru mengajar dengan penggunaan strategi langsung didalam mengajar, guru menyampaikan materi tersebut dengan memeberikan contoh riil didalam kehidupan sehari-hari yang mungkin pernah dialami oleh para peserta didik dengan mengaitkan materi dengan contoh didalam kehidupan sehari-hari kehidupan tentu sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru PAI, karena apa yang yang dipelajari ternyata telah kita temui langsung didalam kehidupan sehari, dengan begitu para peserta didik akan mudah dalam memahami dan mengerti materi dan cepat tanggap.

Kedua, guru memberikan reward atau hadiah kepada peserta didik yang berprestasi, cara ini dilakukan agar memotivasi para peserta didik yang lain untuk meningktkan prestasi belajarnya, dengan cara memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik ini dilakukan agar peserta didik merasa bahwa usaha dan kerja kerasnya selama ini untuk belajar giat itu ternyata dihargai oleh guru-guru, dan dengan adanya pelaksaan kegiatan ini tentu sangat membantu sekali didalam guru membantu para peserta didik untuk meningkatkan prestasi para peserta didik dengan cara menumbuhkan

semangat belajara mereka melalui apresiasi yang diberikan oleh guru PAI ini sehingga termotivasi. Reward disini yang diberikan tidak hanya melulu dalam bentuk hadiah (materi) tetapi juga pujian juga sehingga anak tidak akan tergantung dengan hadiah tetapi dengan alasan karena ini masa depan nya lebih baik.

Ketiga, memberikan motivasi dan mengajak anak berdoa sebelum peljaran dimulai atau sesudah pelajaran dilaksanakan disela-sela waktu sebelum mereka beranjak pulang. Dengan cara ini dapat membantu guru didalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mereka, dimana guru memotivasi mereka dengan memberikan kata-kata sugesti atau pesan yang guna menggugah hati mereka untuk semangat didalam belajarnya. Misalkan dengan cara mencerikan sesuai yang mengandung motivasi tengang perjuangan atau memutarkan film tentang perjuangan didalam belajar, maka dengan cara ini sangat membantu sekali didalam guru berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mereka, sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

Keempat, dengan cara membiasakan peserta didik untuk bersaliman atau berjabat tangan kepada guru saat pulang sekolah serta mengucapkan salam, bahkan tidak hanya dengan guru PAI saja melainkan juga guru yang lain. Cara ini dilakukan agar anak memiliki perilaku yang baik didalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan upaya ini dilakukan agar budi pengerti mereka baik sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka, ketika para peserta didik membiasakan kegiatan yang baik misalkan dengan

melakukan jabat tangan atau bersalaman kepada guru mereka maka restu guru pun akan tercurahkan kepada mereka, sehingga harapan guru agar mereka senantiasa melakukan hal-hal yang baik dan selalu belajar dengan giat supaya prestasi belajarnya meningkat, dan harapan guru mengenai cita-cita mereka juga akan terwujud dengan membiasakan bersalam kepada para guru-guru.

Kelima, mengajak para peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertemakan islamiah, misalkan membiasakan anak-anak untuk sholat dhuha dan berjamaah sholat dzuhur atau kegiatan-kegiatan yang lain baik akademik maupun non akademik yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sehingaa dengan cara ini sangat membantu guru dalam berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan membantu menanamkan karakter yang baik juga terhadap anak, sehingga tidak hanya kegiatan ademik saja yang prestasi yang meningkat tetapi juga prestasi di dalam kegiatan non akademik pun juga akan ikut meningkat, jika kita lihat setiap anak memilki keahlian masing-masing memiliki bakat yang berbeda tidak hanya akdemik saja melainkan juga non akademik, oleh karena dengan mengajak anak untuk mengikuti kegiatan yang positif seperti itu tentnu dapat menambah prestasi peserta didik untuk meningkatkan prestasinya sekaligus untuk mengembangkan bakat mereka yang terpendam, dengan kegiatan tersebut kembali lagi juga akan mengharumkan nama baik dari sekolah nantinya.

Keenam, Mendekati para peserta didik yang memiliki karakter pendiam dan kurang atau masih mengalami kesulitan didalam belajar atau

memahami pelajaran, guru menggunakan metode pendekatan secara personal terhadap peserta didik yang semacam itu, guna mambantu mereka untuk menumbuhkan rasa pesercaya diri didalam belajar, agar mampu membantu mereka untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan mengajaknya untuk *sharing* atau saling memahami antara peserta didik dan guru tentu akan menambah kedekatan mereka, dan membantu untuk meningkatkan prestasi belajar dengan memberikan motivasi atau semangat belajar kepada anak didik tersebut. Sehingga tidak aka nada *lost communication* antara guru dan peserta didik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pelaksaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan upaya melalui kegiatan-kegiatan tersebut tentu saja sangat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena kesuksesan peserta didik adalah kesuksesan utama guru. Sehingga dengan upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya.

C. Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung bahwa Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui hasil yang dicapai benar-benar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengetahuan terhadap hasil yang dicapai terseebut memerlukan informasi tentang tingkat pencapaian hasil. Informasi ini dapat diperoleh melalui

komunikasi dengan bawahan, khususnya laporan dari bawahan atau observasi langsung.

Didalam evaluasi yang guru lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung guru Pendidikan Agama Islam mengadakan kegiatan rutin untuk mendukung tercapainya prestasi para peserta didik. Dengan melakukan beberapa kegiatan yang digunakan sebagai tolak ukur atas pencapaian materi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. Kuis

   Kegiatan ini biasa dilakukan setiap awal (review) atau setelah selesai menyelesaikan materi dalam satu minggu, kemudian guru mengajak peserta didik untuk melakkan kegiatan ini guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dari materi yang disampaikan oleh guru.

b. Melaksanakan Test harian atau ujian harian

   Test harian atau biasa disebut ulangan harian ini juga rutin dilakukan sama halnya dengan kuis namun untuk perbedaannya kegiatan ini dilakukan apabila telah selesai menghabiskan satu materi pembelajaran, kemudian tindakan selanjutkan yaitu melakukan ujian harian ini guna mengetahui pemahaman dari peserta didik.

c. UTS (Ujian Tengan Semester)

   Kegiatan UTS (Ujian Tengah Semester) ini dilakukan setiap tengah-tengah semester atau dalam waktu 3 bulan selesai pembelajaran, baik di semester satu maupun disemeseter 2 pembelajaran, untuk mengetahui selama 3

bulan ini apakah para peserta didik telah mampu menerima materi yang guru sampaikan dengan baik ataukah masih belum.

d. Ujian Semester

Kegiatan Ujian semester ini dilkasanakan serentak setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu semester atau selama 6 bulan berlalu, maka selanjutnya seluruh sekolahan biasanya serentak melaksanakan kegiatan ini, guna melakuan penilaian selama satu semester pembelajaran.

e. Ujian Kenaikan Kelas

Setelah selesai dalam satu tahun menghabiskan seluruh materi maka kegiatan selanjutnya yaitu melakukan kegiatan Ujian kenaikan kelas, guna dijadikan tolak ukur guru dalam satu tahun pembelajaran, apakah selama ini telah sukses dipahami peserta didik dengan baik ataukan masih belum. Karena dalam kegiatan UKK (Ujian Kenaikan Kelas) ini akan menjadi patokan, hasilnya akan memmbatu peserta didik, apakah naik ketingkat selanjutnya ataukan tidak.

f. Cacatan individual siswa oleh guru

Setiap guru memiliki catatan individual terhadap setiap peserta didik, dengan catatan ini maka mempermudah guru dalam mengatahui perkembangan atau peningkatan prestasi belajar peserta didik selama satu tahun, dengan catatan ini sangat membantu sekali didalam guru mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik yang mana, sehingga akan dilakukan tindakan selanjutnya guna meningkatkan prestasi

belajar peserta didik selama satu tahun pembelajaran dengan strategi yang guru gunakan selama ini.

g. Pertemuan oleh para guru-guru kelas

Rapat atau pertemuan seluruh guru kelas biasanya dilakukan setiap satu semester, dengan kegiatan ini sangat membantu guru didalam memperbaharui dan mengetahui kekurangan apa yang dimilikinya selama ini didalam mengajar, kemudian dapat menambah pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai metode dan strategi pembelajaran yang baru untuk diaplikasi kepada peserta didik, agar membantu guru mendapatkan strategi pembelajaran yang *up-date* lagi mengenai pembelajaran.

h. Pertemuan dengan wali murid

Kegiatan pertemuan wali murid ini dilakukan setiap satu semester sekali, jadi dalam satu tahun dilakukan selama dua kali. Dengan kegiatan pertemuan bersama para wali murid dari peserta didik ini tentu sangat membantu sekali didalam guru menyampaikan keluh kesahnya kekuarangan apa yang dimiliki oleh para peserta didik, sekaligus guru memberikan catatan individu dari para peserta didik selama satu semester ini. Karena dengan kegiatan guru juga memohon bantuan kepada para orang tua dari peserta didik untuk selalu mengawasi dan memotivasi para putra-putrinya agar lebih semangat dan belajarnya ditingkatkan lagi lebih keras agar prestasi belajaranya meningkat. Karena selain dari para guru motivasi dan dorongan dari para orang ini sangat diperlukan peserta didik

untuk meningkatkan prestasi belajarnya baik akademik maupun non akademik.

Seluruh kegiatan terebut dilakukan oleh seluruh guru guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan diatas sebenarnya tujuannya sama yaitu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik didalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui kegiatan evaluai ini, jadi kegiatan evaluasi ini dijadikan tolak ukur terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan kegitan evaluasi atau penilaian tersebut tentu dapat menjadi tolak ukur atas kesuksesan guru selama ini didalam mengajar, karena akan mengetahuan seberapa jauh peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru atau mash belum, sehingga akan diperoleh hasil maka selanjutkan guru akan melakukan kegiatan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mereka, khususnya pada mata pelajaran PAI dan kegiatan bisa dilakukan melalui observasi kelas maupun observasi lingkungan pada peserta didik.